

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM BERBASIS LEARNING COMMONS DI KOTA WAMENA, JAYAWIJAYA, PAPUA



DISUSUN OLEH :

OCIANI SRY PABINTI
61160069

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS
ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ociani Sry Pabinti
NIM : 61160069
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

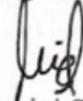
**“PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM BERBASIS LEARNING
COMMONS DI KOTA WAMENA, JAYAWIJAYA, PAPUA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14-01 - 2020

Yang menyatakan



(Ociani Sry Pabinti)
NIM. 61160069

TUGAS AKHIR

Perancangan Perpustakaan Umum Berbasis
Learning Commons Di Kota Wamena, Jayawijaya, Papua

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana arsitektur

Disusun Oleh :
OCIANI SRY PABINTI
61160069

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 14-01-2021

Dosen Pembimbing 1 :



Patricia Pahlevi Noviadri, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2 :



Irwin Panjaitan, S.T., M.T



Mengetahui
Ketua Program Studi



Sita Yulastuti A, Dr.Ing.,ST,M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Perpustakaan Umum Berbasis Learning Commons Di Kota Wamena, Jayawija, Papua
Nama Mahasiswa : OCIANI SRY PABINTI
Nim : 61160069
Matakuliah : Tugas Akhir
Semester : GENAP
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun akademik : 2020/2021
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 11-01-2021

Yogyakarta 14-01-2021

Dosen Pembimbing 1 :



Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing 2 :



Irwin Panjaitan, S.T., M.T

Dosen Penguji 1 :



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji 2 :



Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:
*PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM BERBASIS
LEARNING COMMONS DI KOTA WAMENA, JAYAWIJAYA,
PAPUA*

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 14 - 01 - 2020

DUTA WACANA

Ociani Sry Pabinti
61.16.0069



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Karena telah memberi berkat, penyertaan dan rahmat-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul " Perancangan Perpustakaan Umum Berbasis Learning Commons di Kota Wamena, Jayawijaya, Papua" yang merupakan syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan tugas akhir ini berisi hasil tahap programming serta tahap studio berupa poster dan gambar kerja. Hasil tahap programming berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ketahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berbentuk poster permasalahan dan konsep dan gambar kerja.

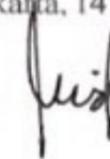
Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang selama ini telah memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan, dan bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penyertaan dan kemurahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Keluarga terkhusus kedua orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan doa dan moral bagi penulis.
3. Patricia Pahlevi Noviandri, S.T., M.Eng. dan Irwin Panjaitan, S.T., M.T selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch. selaku dosen penguji.
5. Sita Yuliasuti A, Dr.Ing.,ST,M.Eng. selaku dosen wali penulis.
6. Christian Nindyaputra O., ST.,M.Sc. selaku dosen penguji. selaku Koordinator Tugas Akhir.
7. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
8. Para responden baik, pada kuesioner , staf Kantor Dinas Pendidikan kota Wmema, Staff kantor Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
9. Adindra M.K Astuti, Nadya S. Kirana, Angela E.K. Sari, Hendi C. sugita, Aris N. Lestarianto, Muhammad A. Fadlan, Novita J. Iede. yang telah memberi dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir.
10. Michael Arung Purun sebagai teman spesial yang telah memberi dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir.
11. Rekan-rekan Arsitektur UKDW 2016.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

yogyakarta, 14-01-2021



Penulis

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN UMUM BERBASIS LEARNING COMMONS DI KOTA WAMENA, JAYAWIJAYA, PAPUA

Abstrak

Indonesia memiliki tingkat minat baca yang rendah, hal ini terbukti dengan hasil penelitian PBB (UNESCO) pada tahun 2016 dimana Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara yang mengalami penurunan tingkat minat baca. Salah satu faktor penyebab menurunnya minat baca yaitu kurangnya dimensi akses atau perpustakaan sebagai sarana dalam mewadahi kegiatan pelajar dan masyarakat.

Kota Wamena memiliki tingkat minat baca yang baik, namun perpustakaan yang berada di sekolah-sekolah dan perpustakaan umum sebelumnya tidak menunjang kegiatan penggunanya mulai dari ruang yang sempit, fasilitas yang kurang memadai, serta kenyamanan perpustakaan yang belum sesuai. Sehingga diperlukannya suatu sarana yang dapat mewadahi kegiatan dalam mencari informasi, dan juga memenuhi kegiatan membaca serta mengembangkan pengetahuan bagi pelajar dan juga masyarakat yaitu perpustakaan. Seiring dengan perkembangan zaman tentunya perpustakaan juga harus dapat mewadahi perubahan pola aktivitas pengunjung di zaman era digital ini. Masyarakat atau generasi di era digital ini cenderung melakukan aktivitas secara berkelompok, sehingga perpustakaan dapat menjadi fasilitas berdiskusi, pertemuan dan perpustakaan yang dapat merespon perkembangan teknologi dan informasi di era ini.

Dengan menggabungkan topik-topik tersebut, Learning Commons di pilih sebagai pendekatan dalam merancang perpustakaan. Learning Commons merupakan ide konsep, bentuk dan ruang perpustakaan untuk menjadi wadah yang merespon pemustaka di era ini dengan fasilitas dan teknologi saat ini sehingga Learning Commons lebih kepada ruang yang fleksible kolaboratif.

Perpustakaan Umum Berbasis Learning Commons diharapkan mampu menjadi wadah yang dapat memenuhi segala kegiatan pelajar dan masyarakat di era ini dalam menggunakan perpustakaan dengan fasilitas dan kenyamanan ruang perpustakaan yang baik. Selain itu, dengan adanya perpustakaan umum berbasis learning commons ini diharapkan generasi digital era ini mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam bidang pendidikan.

Kata Kunci : Perpustakaan, Learning Commons, Fleksibilitas, era digital

PUBLIC LIBRARY DESIGN BASED ON LEARNING COMMONS in WAEMNA CITY, JAYAWIJAYA, PAPUA

Abstract

Indonesia has a low level of reading interest, this is evidenced by the results of research by PBB (UNESCO) in 2016 where Indonesia was ranked 60 out of 61 countries that experienced a decrease in reading interest levels. One of the factors causing the decline in reading interest is the lack of access or library dimensions as a means of accommodating student and community activities.

Wamena has a good level of reading interest, but libraries in schools and public libraries previously did not support the activities of its users starting from narrow spaces, inadequate facilities, and unsuitable library conveniences. So that we need a facility that can accommodate activities in seeking information, and also fulfill reading activities and develop knowledge for students and also the community, namely the library. Along with the times, libraries must also be able to accommodate the changing patterns of visitor activity in this digital era. The community or generation of this digital age tends to carry out activities in groups, so that the library can become a facility for discussions, meetings and libraries that can respond to developments in technology and information in this era.

By combining these topics, Learning Commons was chosen as an approach in designing libraries. Learning Commons is a concept idea, form and library space to become a forum that responds to readers in this era with current facilities and technology so that Learning Commons is more of a collaborative flexible space.

It is hoped that the Learning Commons-based Public Library can become a forum that can fulfill all the activities of students and people in this era in using a library with good facilities and the comfort of a library room. In addition, with the existence of a public library based on learning commons, it is hoped that the digital generation of this era will be able to adapt to the times and can also improve the quality of human resources (HR) in the field of education.

Keywords: Library, Learning Commons, Flexibility, digital era

HALAMAN AWAL

Halaman Judul	I
Lembar Persetujuan	II
Lembar Pengesahan	III
Pernyataan Keaslian	IV
Kata Pengantar	V
Abstrak	V
Daftar Isi	VII

BAB III : ANALISIS SITE

Profil site	15
Konteks site	16

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	27
---------------------	----

BAB I : PENDAHULUAN

Kerangka berpikir	1
Latar belakang	2
Fenomena	3
Pendekatan permasalahan....	4
Rumusan masalah	4
Metode	4

BAB IV : PROGRAM RUANG

Pola Aktivitas	19
Hubungan Ruang	21
Besaran Ruang	22

LAMPIRAN

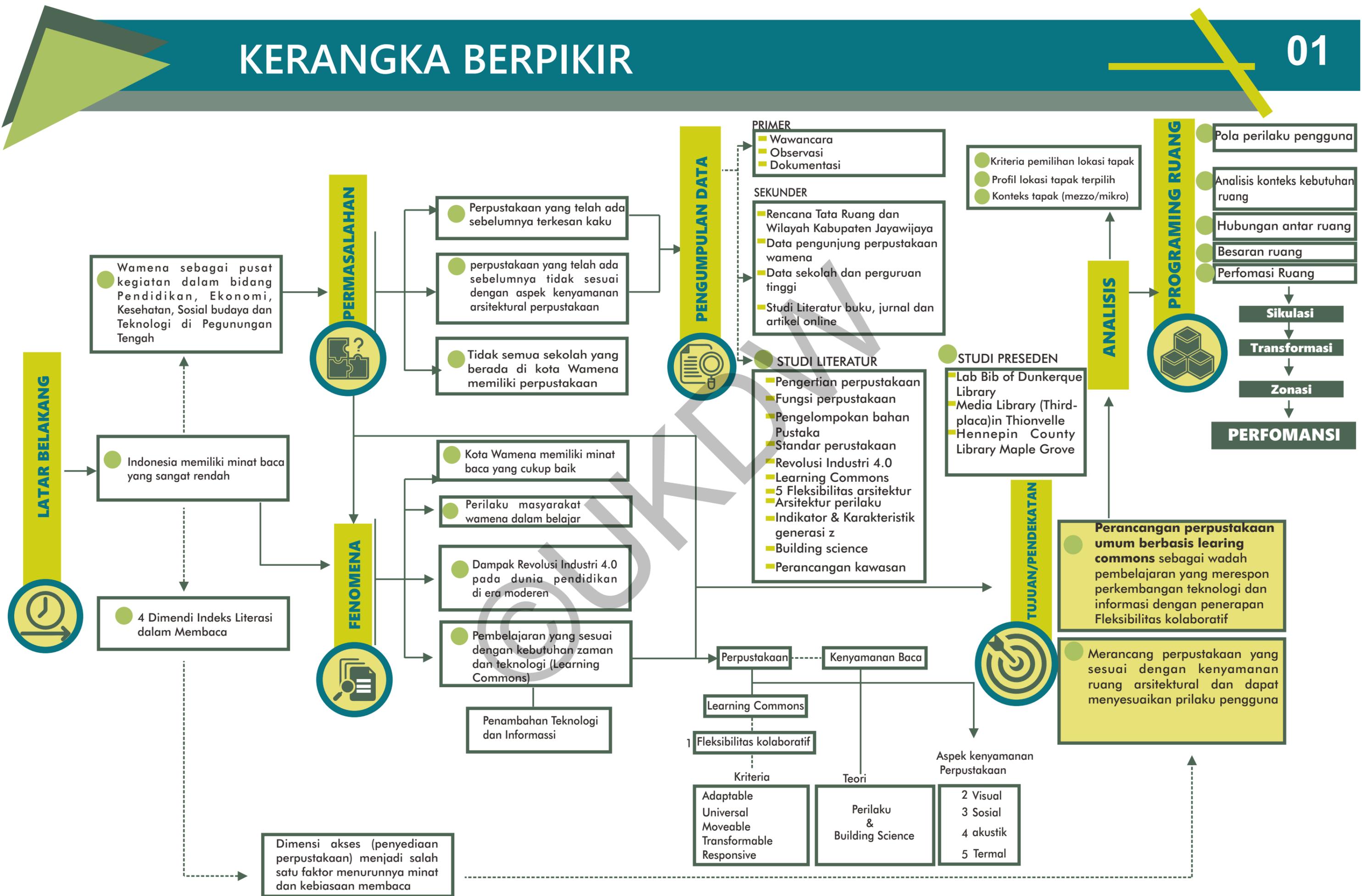
Gambar Kerja Poster Perspektif 3d

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur	5
Studi Preseden	10
Kesimpulan Preseden	11

BAB V : IDE DESAIN

Konsep Sirkulasi	24
Konsep Transformasi masa	24
Konsep Zonasi	25
Performansi Bangunan.....	25
Konsep Material & Struktur.....	26
Konsep Lanskap.....	26
Mitigasi Bencana.....	26
Konsep Utilitas.....	26



ARTI JUDUL



PERPUSTAKAAN

Perpustakaan merupakan tempat, gedung, ruang, yang disediakan untuk memelihara koleksi buku, majalah dan kepustakaan lainnya, yang disimpan, dibaca, dipelajari dan dibicarakan. (KBBI)



LEARNING COMMONS

Learning Commons dapat didefinisikan sebagai konsep yang memanfaatkan ruang-ruang yang ada didalam perpustakaan sebagai tempat belajar yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mendukung kemajuan teknologi (Beagle dalam Donkai dkk, 2011: 216)



KOTA WAMENA

Kota Wamena merupakan ibu kota dari kabupaten Jayawijaya, sehingga Kota Wamena menjadi pusat aktivitas masyarakat kabupaten Jayawijaya baik dalam bidang Pendidikan, ekonomi dan kesehatan.

LATARBELAKANG



60 Peringkat baca Indonesia
dari **61** Negara
Indonesia mengalami penurunan minat baca, hal ini dapat dilihat melalui hasil dari penelitian Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan PBB (UNESCO) Pada tahun 2016 (Hutapea, 2019).

4 INDEKS DIMENSI LITERASI



Dimensi Kecakapan
yang bisa dilihat dari bebas buta aksara dan rata-rata lama sekolah



Dimensi Akses
Terdiri dari perpustakaan daerah, perpustakaan umum, perpustakaan komunitas dan perpustakaan sekolah



Dimensi Altrernatif
Seperti penggunaan internet, membaca daring dan media online



Dimensi Budaya
yang dimaknai dengan kebiasaan membaca misalnya meminjam buku diperpustakaan, memanfaatkan taman baca, serta membaca koran.

Hasil survey dari pusat penelitian dan kebijakan pendidikan dan kebudayaan menunjukkan dimensi akses memiliki presentasi yang paling rendah. menurunnya minat dan kebiasaan membaca antara lain kurangnya dimensi akses.

WAMENA SEBAGAI PUSAT PERTUMBUHAN SDM DI PEGUNUNGAN TENGAH

Dalam Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) terdapat tiga faktor utama, yaitu :



Pendidikan



Kesehatan



Ekonomi

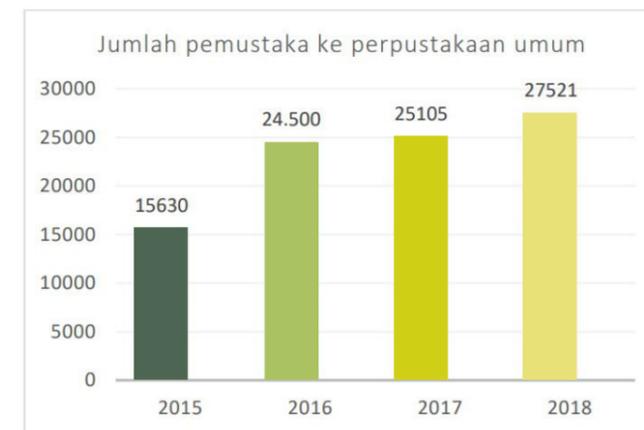
Pendidikan tentunya menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan SDM, Pendidikan terbagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal.

Jumlah pendidikan formal pada kota Wamena

SD	SMP	SMA	SMK	PT
124	36	13	6	4

FENOMENA

MINAT BACA MASYARAT WAMENA



Sumber : Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Wamena

Dari data diatas menunjukkan minat baca masyarakat Wamena yang cukup baik. Namun tidak semua sekolah yang berada di kota Wamena memiliki perpustakaan.

SD 124 → SD yang Memiliki perpustakaan 55



Disamping itu perpustakaan yang berada di sekolah dinilai belum menunjang kegiatan pelajar seperti :



Sumber : Dokumentadi Pribadi, 2020



Sumber : Dokumentadi Pribadi, 2020

PERILAKU MASYARAKAT WAMENA DALAM MEMBACA

Pada zaman ini para pemustaka lebih memiliki pilihan dalam belajar baik secara individu/berkelompok Menurut wawan cara dengan guru pada salah satu sekolah kebanyakan siswa lebih menyukai pembelajaran secara berkelompok, karena kurangnya rasa percaya diri. Sehingga pemustaka memiliki perilaku yang beragam sesuai dengan karakter pemustaka



Masyarakat wamena menyukai ruang baca yang terbuka agar dapat belajar dan melihat pemandangan

UU Pasal 35 No 2 Tahun 1998

Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik apa bila tenaga pendidikan dan peserta tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar yang bersangkutan

DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA DUNIA PENDIDIKAN

Presiden Jokowi Diharapkan Bangun Sektor Pendidikan di Papua

Pembangunan sektor pendidikan dinilai belum berjalan dengan baik di Provinsi Papua. Oleh karena itu, Presiden Jokowi diharapkan membangun pemangku sektor pendidikan di wilayah itu.



Presiden Joko Widodo saat tiba di Pegunungan Arfak, Papua Barat, Minggu (27/10/2018) pagi. Presiden diambil alih warga lokal gemuk, dan rombongan melanjutkan perjalanan ke ibu kota, Pegunungan Arfak, Papua Barat. (Pribadi/Presiden.go.id)

Serahkan Bantuan Komputer, Kemendikbud Hadirkan Digitalisasi Sekolah di Papua

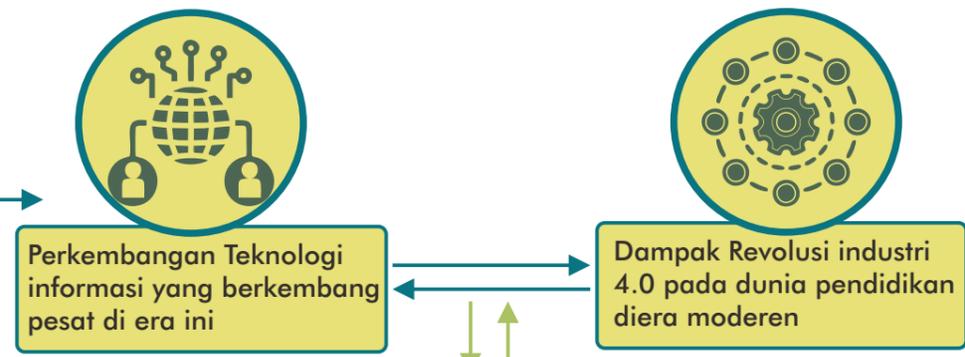
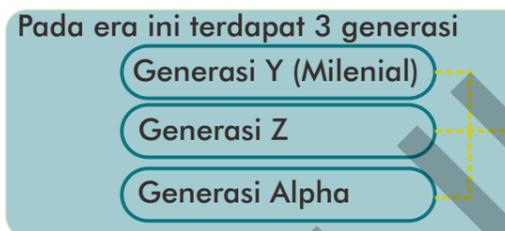
Yusuf Tirtayasa | Rabu, 15 Oktober 2019 12:30 WIB



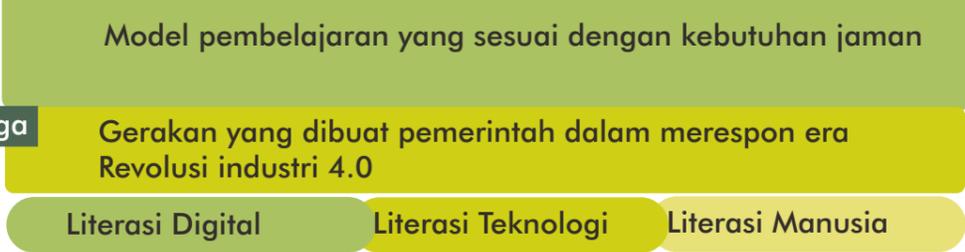
Pada siswa SMPN 2 Wamena menerima bantuan berupa komputer, tablet dan Koneksi internet dalam program digitalisasi sekolah di Provinsi Papua di Kemendikbud

Pemerataan pembangunan dalam sektor pendidikan oleh pemerintah

Pemerataan pendidikan di tanah air seiring dengan berkembangnya teknologi

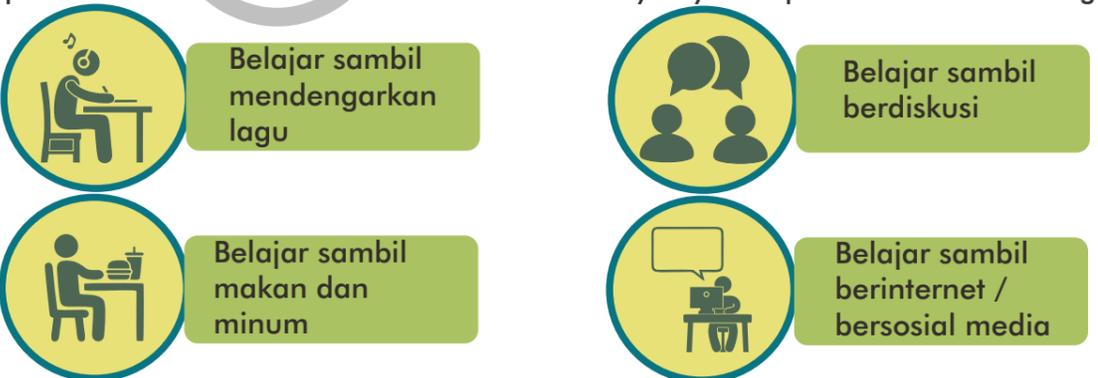


Dunia pendidikan dituntut untuk selalu mengikuti dan menyesuaikan terhadap, mutu pendidikan terutama pada penyesuaian penggunaan teknologi informasi khususnya dalam kegiatan pembelajaran.



LEARNING COMMONS SEBAGAI TEKNOLOGI YANG MENYESUAIKAN POLA PEMBELAJARAN GENERASI DI ERA MODERN

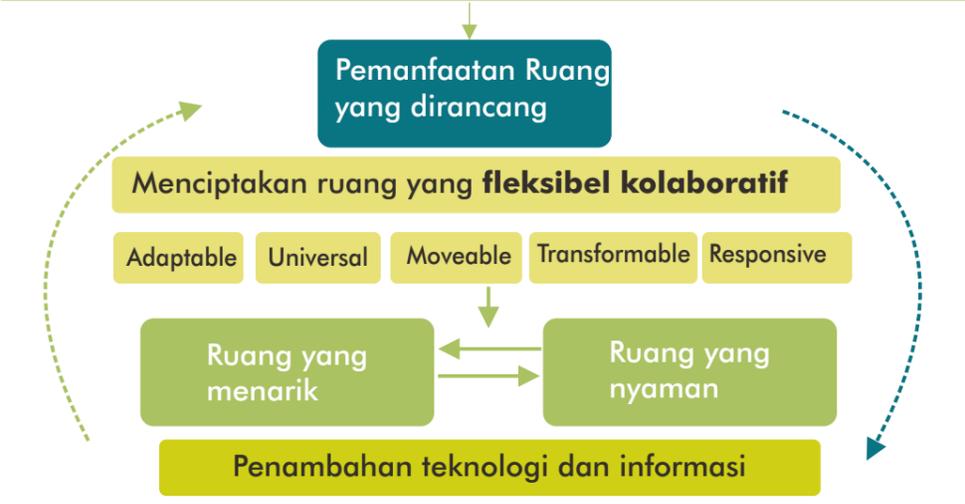
Perpustakaan pada era informasi dan teknologi saat ini harus dapat menyesuaikan perkembangan teknologi yang berkembang pesat. perkembangan teknologi juga berdampak pada sikap manusia, dan ada juga perubahan kebiasaan sikap pemustaka setelah menemukan informasinya yaitu perilaku multi-tasking



Sehingga setiap orang yang datang keperpustakaan membutuhkan tempat khusus yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan mereka yang didukung dengan teknologi.

Learning Commons

Learning Commons adalah suatu ide perubahan konsep, bentuk dan desain ruang perpustakaan untuk menjadi wadah yang merespon pemustaka di era ini dengan fasilitas dan teknologi saat ini untuk dapat melakukan aktivitasnya didalam perpustakaan, yang didukung bukan hanya dengan buku namun juga dengan internet dan teknologi.



PERMASALAHAN

Perpustakaan perlu memperlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pemustaka,

Aspek Visual



Pencahayaan dan Warna

Aspek Fleksibilitas



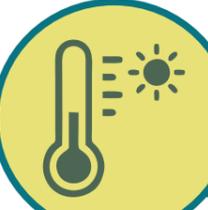
Aksesibilitas, Sinage dan perabotan (fasilitas)
Adaptable Universal Moveable Transformable Responsive

Aspek Bersosialisasi



Mengikuti perubahan karakteristik remaja, menjadi dasar pembentukan ruang komunal

Aspek Thermal



Pengaturan suhu dan juga sirkulasi udara

Aspek Akustik



Kondisi ruangan yang tenang agar pemustakan dapat berkonsentrasi



Sumber : Dokumentadi Pribadi, 2020

Berdasarkan aspek-aspek pada perpustakaan, menunjukan perpustakaan yang telah ada sebelumnya ruang baca yang disediakan hanya sebatas pada aspek membaca tanpa yang disertai dengan pertimbangan kenyamanan ruang yang maksimal



Perpustakaan yang telah ada sebelumnya tidak sesuai dengan aspek-aspek kenyamanan arsitektural pada perpustakaan



Tidak semua sekolah yang berada di kota Wamena memiliki perpustakaan



Perpustakaan yang telah ada sebelumnya terkesan kaku sehingga, memunculkan presepsi bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan



Lokasi perpustakaan yang kurang strategis sehingga perpustakaan sulit dijangkau oleh masyarakat



RUMUSAN MASALAH ?

Bagaimana merancang Perpustakaan Umum Berbasis Learning Commons (Fleksibilitas kolaboratif) yang merespon perkembangan teknologi.

METODE PENGUMPULAN DATA

- PRIMER**
- Wawancara
 - Observasi
 - Dokumentasi

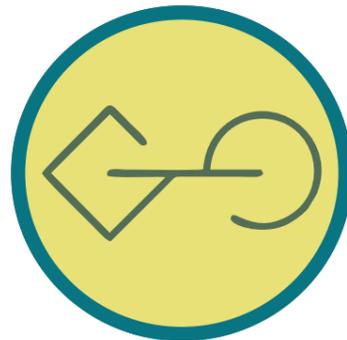
- SEKUNDER**
- Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Jayawijaya
 - Data pengunjung perpustakaan wamena
 - Data sekolah dan perguruan tinggi
 - Studi Literatur buku, jurnal dan artikel online

KONSEP DASAR

IDE DESAIN



KONSEP SIRKULASI



KONSEP TRANSFORMASI MASA



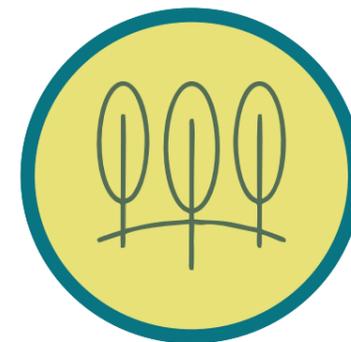
KONSEP ZONASI



PERFOMANSI BANGUNAN



KONSEP MATERIAL & STRUKTUR



KONSEP LANSKAP



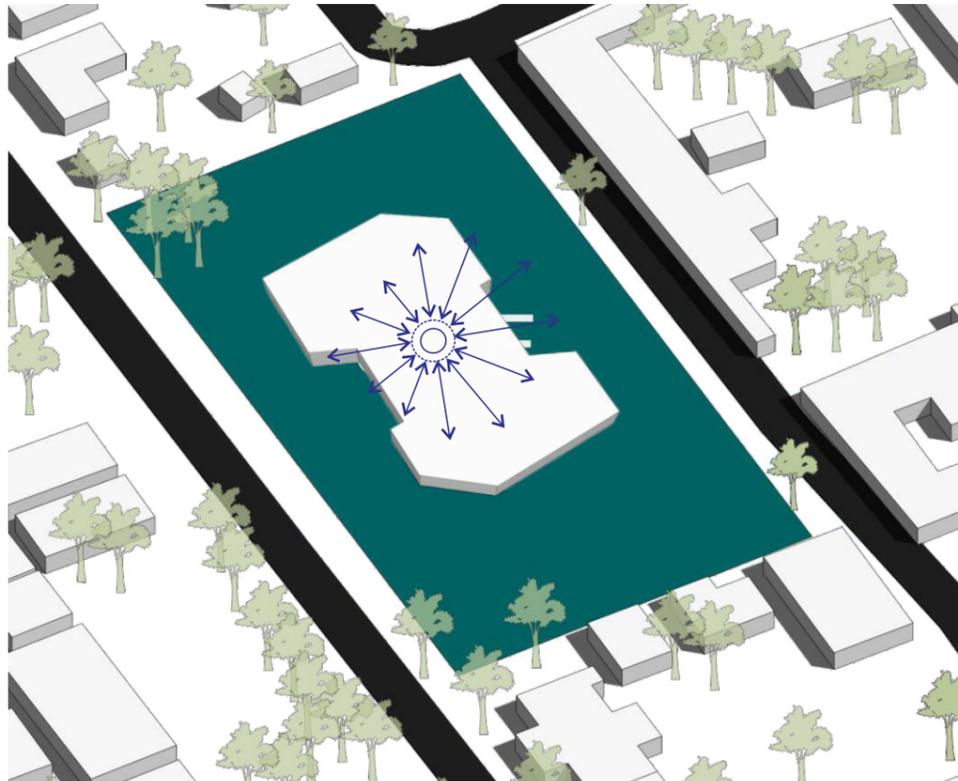
MITIGASI BENCANA



KONSEP UTILITAS

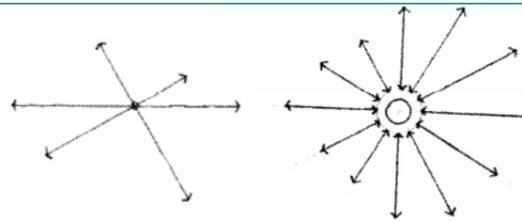
SIRKULASI

Menggunakan Sirkulasi Radial



Pengertian Sirkulasi Radial

sirkulasi **Radial** yang memiliki jalur-jalur linier yang memanjang dari atau berakhir menjadi sebuah titik pusat bersama



Dengan perpustakaan menjadi point utama, sirkulasi radial dinilai tepat sebagai strategi penataan sirkulasi

Konfigurasi-konfigurasi Radial

(Sumber : Frans D.K Ching, 1991)

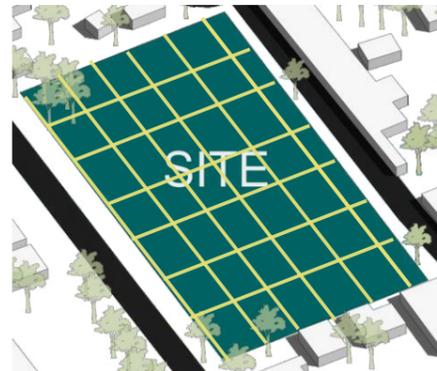
Dilihat dari dua aspek

secara sirkulasi, pengguna dalam mencapai ruang-ruang yang ingin dituju akan melewati perpustakaan terlebih dahulu

untuk mempermudah pengawasan antar kegiatan

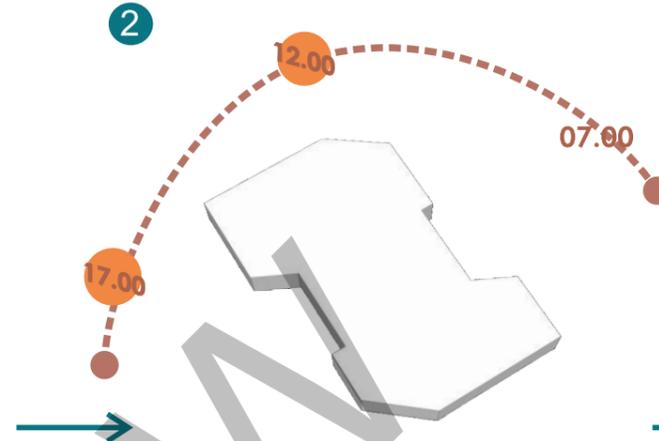
TRANSFORMASI MASA

1



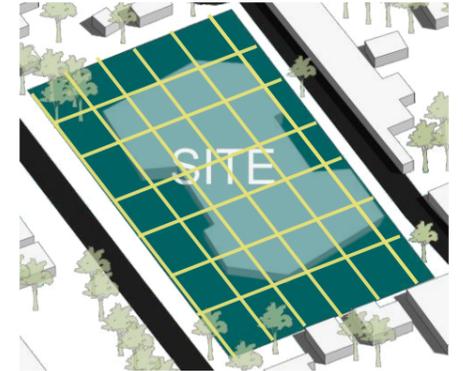
Bentuk dasar bangunan berdasarkan grid yang di buat sesuai dengan bentuk dan orientasi bangunan sekitar site

2



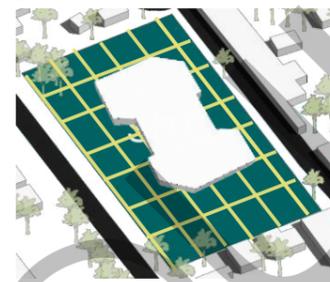
Komposisi sisi (Maju, mundur) pada area barat dan timur untuk merespon pencahayaan dan angin

3



Bentuk yang di dapat dengan menyatukan grid dan respons site

4



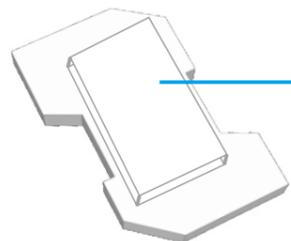
Transformasi bentuk pada bangunan agar dapat memaksimalkan penghawaan (memasukan angin) pada bangunan

5

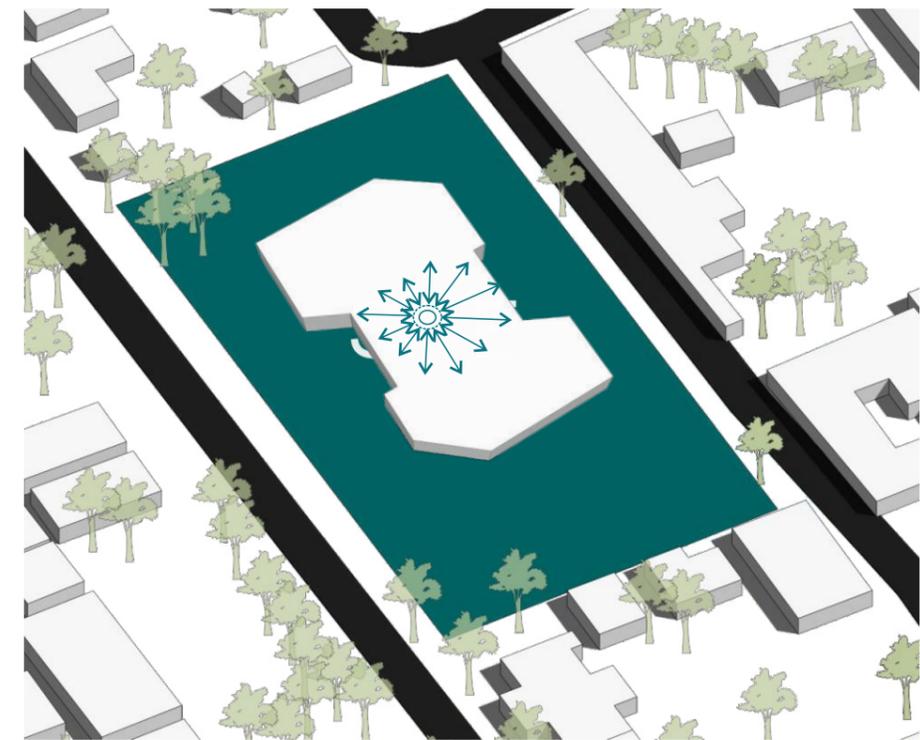


Respon penghawaan terhadap site ke bangunan dengan memberi coakan (potongan) pada beberapa sisi untuk menangkap angin (Strategi pengarahannya angin kedalam bangunan)

6

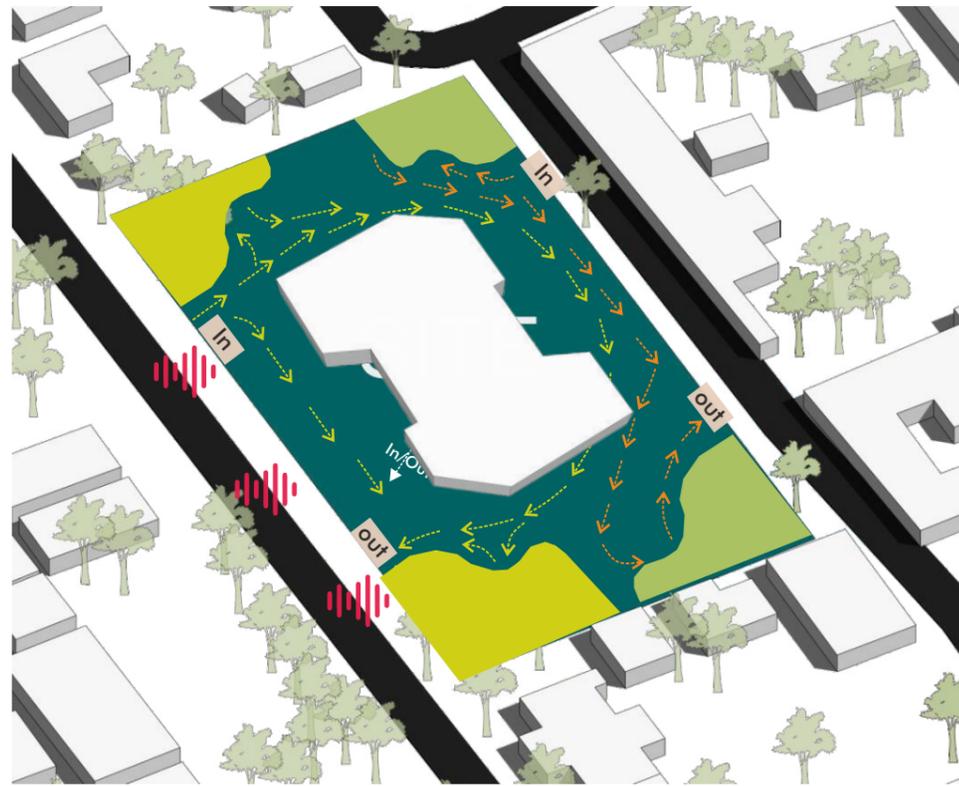


transformasi bangunan menjadi dua lantai dan sebagai sirkulasi udara dan pencahayaan (dengan menggunakan void)



Kesimpulan Penerapan hasil tranformasi bentuk pada site
 Orientasi bangunan dan komposisi sisi (maju dan mundur) pada bagian barat dan timur untuk merespon pencahayaan
 Penggunaan sirkulasi radial sebagai repon perpustakaan menjadi point utama sehingga penggunaan void menjadi respon sirkulasi radial
 Penerapan coakan (potongan) pada beberapa sisi bangunan untuk merespon penghawaan

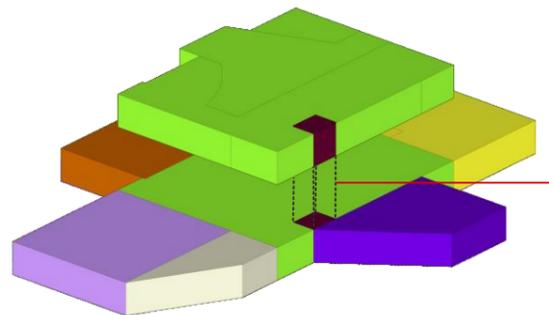
ZONASI



- Parkir pengunjung
- Area perpustakaan
- Servis
- Parkir Pengelola
- Galeri & serbaguna
- Sirkulasi pengunjung
- area Pengelola
- Area belajar remaja
- Sirkulasi pengelola
- Area belajar anak
- Area penunjang

Penempatan area perpustakaan pada bagian tengah agar sesuai dengan sirkulasi radial dan sebagai poin of interest pada bangunan

Pembagian zonasi pada bangunan berdasarkan tingkat kebisingan aktivitas, tingkat aktivitas dengan tingkat kebisingan rendah, berada di area timur dan utara



Sirkulasi vertikal pada bangunan (tangga) di letakkan pada bagian timur bangunan yang berdekatan dengan pintu darurat untuk mempermudah jalur evakuasi apa bila terjadi bencana

KONSEP LEARNING COMMONS 5 FLEKSIBILITAS (KRITERIA DESAIN)

ADAPTABLE Komponen tetap atau struktur tetap yang dapat diadaptasi bersama seperti partisi yang dapat gerakan untuk tiap keperluan kebutuhan pengguna	UNIVERSAL Ditandai dengan desain ruang open plan atau desain tipologi bebas	MOVABLE Suatu unit yang dapat di pindah atau di bongkar pada
ADAPTABLE	RESPONSIVE Respon bangunan terhadap stimulan dari luar sehingga dapat menyesuaikan dengan penggunaanya	TRANSFORMABLE Kumpulan modul yang digabungkan/dikurangkan sehingga membentuk ruang baru

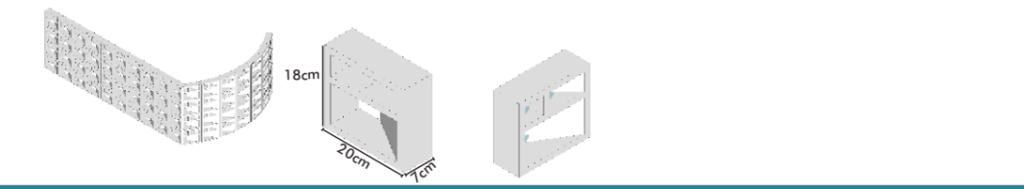
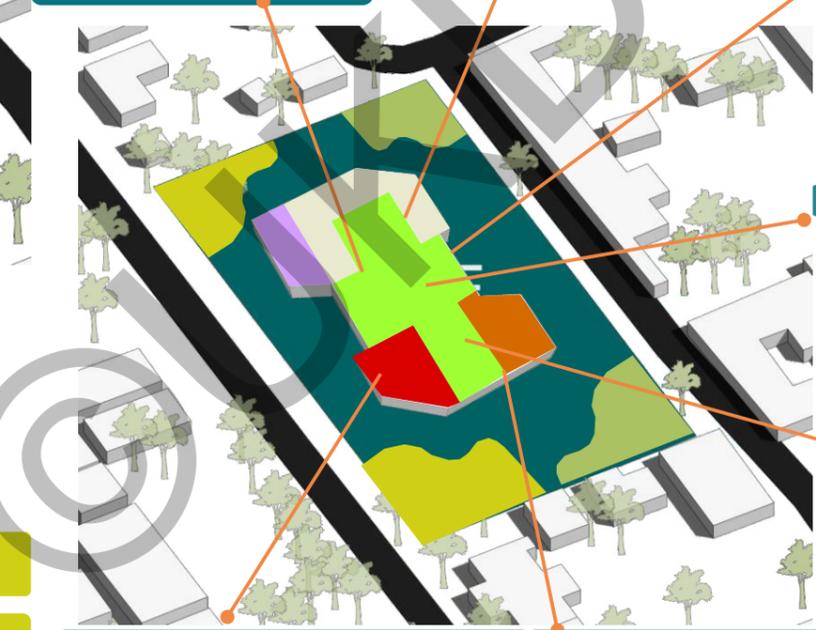
ADAPTABLE

Menggunakan elemen pada dinding yang dapat menyesuaikan kebutuhan pengguna dalam membentuk ruang mereka masing-masing (merespon perilaku masyarakat)

MOVABLE & TRANSFORMABLE

RESPONSIVE

Penggunaan Portable Silent Noise Booth pada area perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang menginginkan ketenangan pada area yang ramai



UNIVERSAL

RoofGarden Desain ruang open plan

Desain ruang perpustakaan yang open plan agar mempermudah pengguna dalam menyesuaikan kebutuhan masing-masing, dan penempatan rooftop yang sesuai dengan view menarik pada site

Pengadaan roof garden sebagai alternatif dalam merespon perilaku masyarakat yang menyukai pembelajaran di luar ruangan

RESPONSIVE

Penggunaan Secondary Skin facade pada bagian barat, untuk menyaring cahaya pada sore hari, serta penggunaan vegetasi pada Facade untuk mereduksi panas

RESPONSIVE

Penempatan fasad kinetik pada bagian selatan bangunan untuk merespon pergerakan angin, pada saat tertiuip angin fasad akan membentuk pola gelombang. dan (movable) pada site

ADAPTABLE

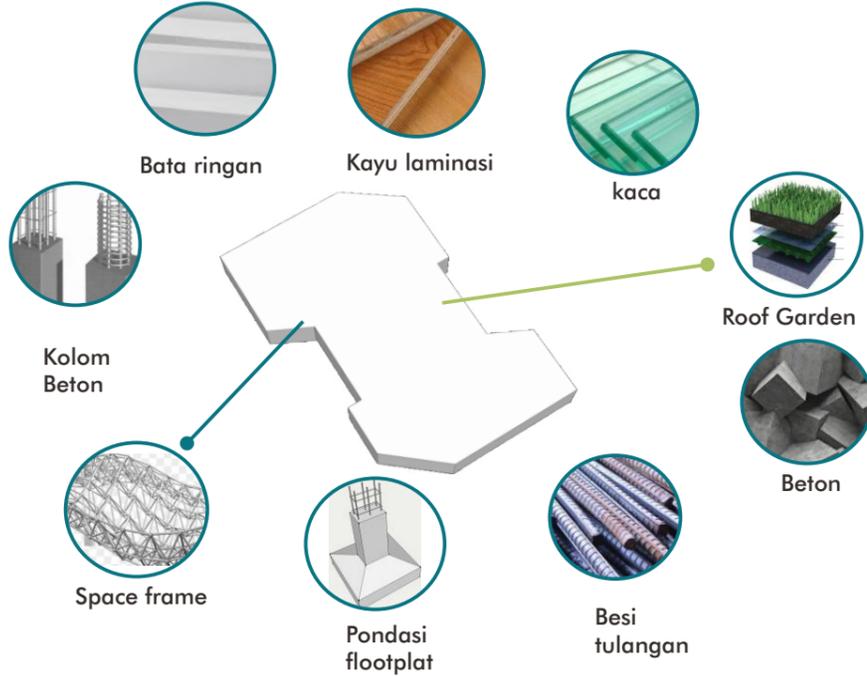
Penggunaan partisi pada Ruang diskusi-Ruang rapat, Galeri dan Aula serba guna untuk mempermudah keperluan pengguna

Penempatan partisi peredam pada area R. diskusi-R. rapat, Galeri-Aula serba guna

Interactive Flat Panel Education Touch Screen LED Panel Display Diletakkan pada Galeri dan Aula Serba guna

(Dapat ditempelkan/dipasang pada dinding)

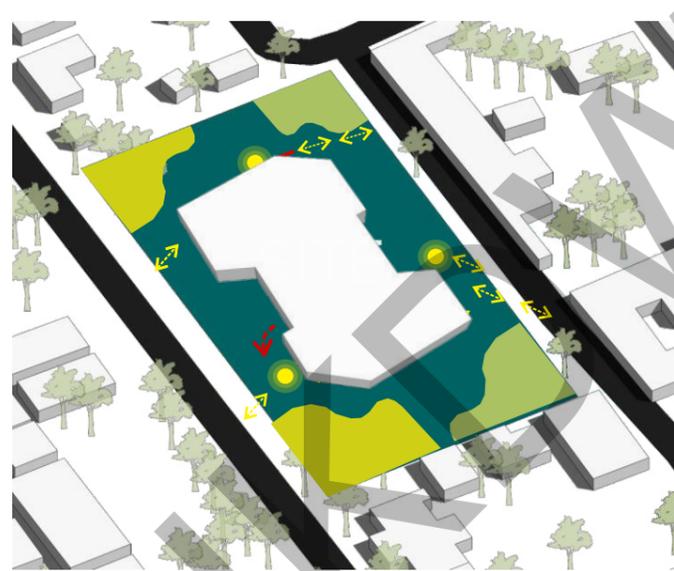
KONSEP MATERIAL DAN STRUKTUR



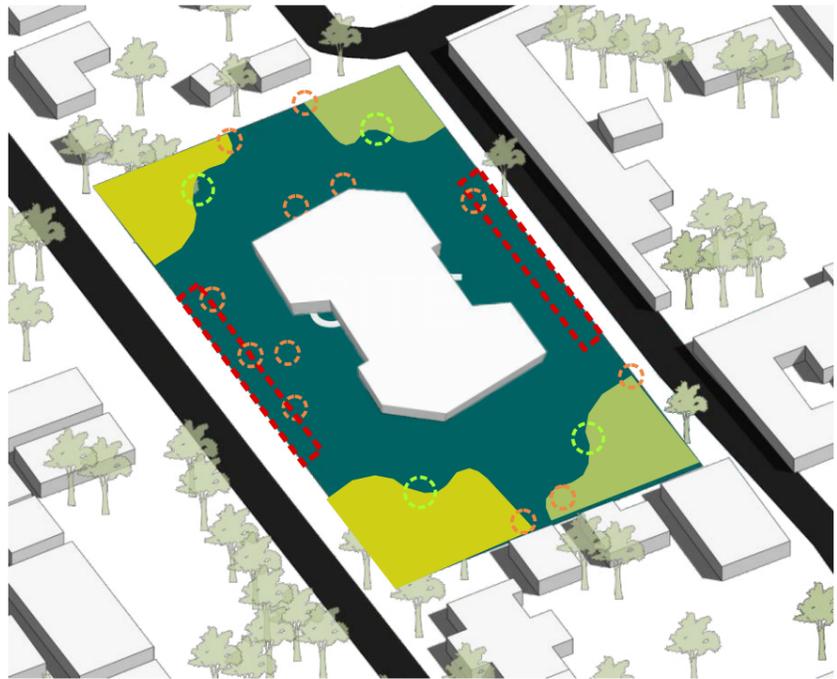
Penggunaan Warna Dalam Bangunan



MITIGASI BENCANA



KONSEP LANSKAP



Reduksi Kebisingan dan Peneduh



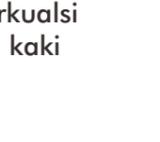
Boxwood boksus



Cemara kipas



kiara payung



Titik kumpul

Jalur evakuasi ketitik kumpul

Jalur evakuasi



Titik kumpul evakuasi terletak dekat dengan area parkir dan jalan masuk/keluar

Lokasi mudah ditemukan dan dicapai oleh pengguna

Lokasi yang berada dekat dengan akses masuk/keluar memudahkan akses tim penolong



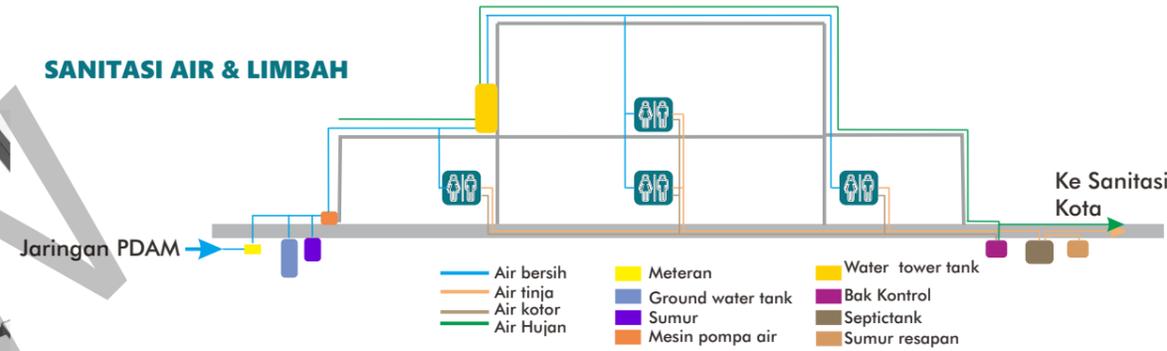
Pada sirkulasi kendaraan dan area parkir pengunjung dan pengelola



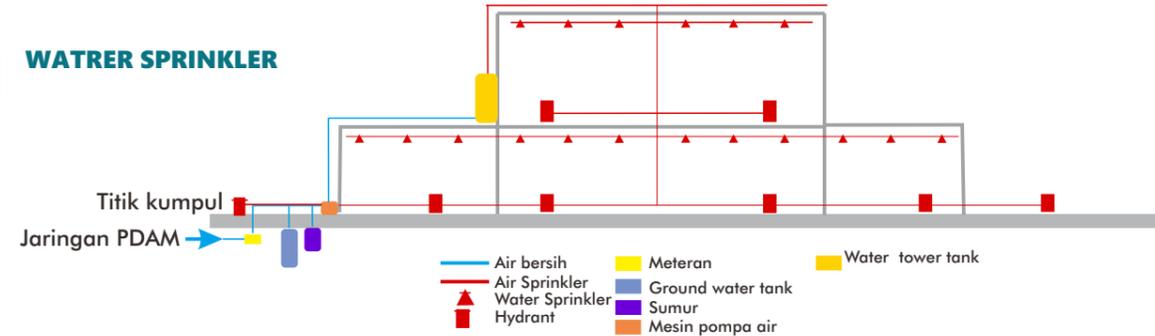
kiara payung Pada sirkulasi pejalan kaki

KONSEP UTILITAS

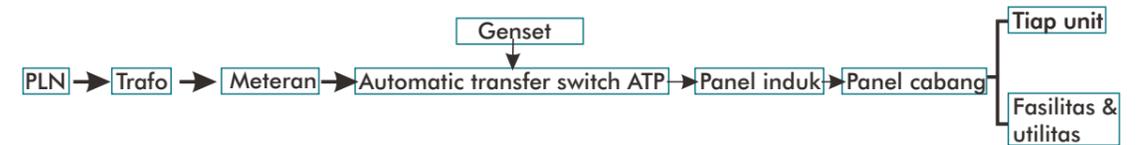
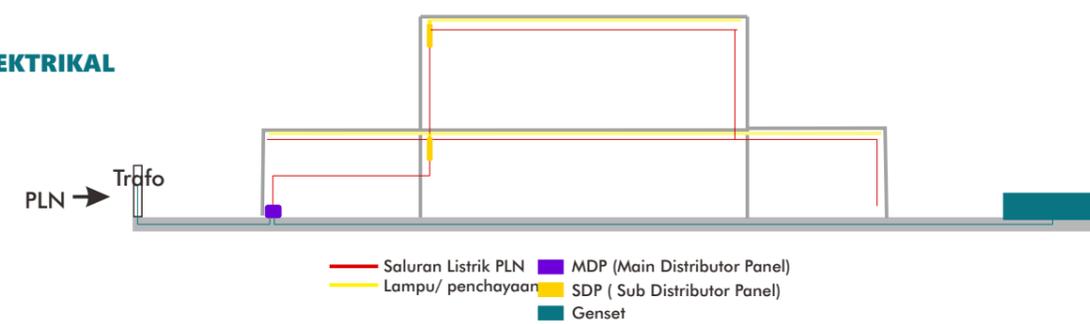
SANITASI AIR & LIMBAH



WATER SPRINKLER



ELEKTRIKAL



- Archdaily.com. 2010 Hennepin County Library Maple Grove / MSR Design
Diakses pada 25 September 2020, dari <https://www.archdaily.com/109062/hennepin-county-library-maple-grove-meyer-scherer-rockcastle>
- Archdaily.com. 2016 Media Library [Third-Place] in Thionville / Dominique Coulon & associés.
Diakses pada 25 September 2020, dari https://www.archdaily.com/804682/media-library-third-place-in-thionville-dominique-coulon-and-associes?ad_medium=gallery
- Archdaily.com. 2019 LA BIB of Dunkerque Library/D'HOUNDT+BAJART Architects & Associates
Diakses pada 25 September 2020, dari https://www.archdaily.com/926820/la-bib-of-dunkerque-library-dhoundt-plus-bajart-architects-and-associates?ad_source=search&ad_medium=search_result_all
- Arsitur.com. 2018. 8 Elemen Perancangan kota. Diakses pada 29 Mei 2020, dari <https://www.arsitur.com/2018/09/8-elemen-perancangan-kota.html>
- Asep, S dan Yuliana, P.(2019, Juli 03) Pola Pendidikan Yang Tepat Bagi Generasi Z dan Generasi Alfa. Diakses pada 7 Mei, dari <https://gtkmadrasah.kemendikbud.go.id>
- Asep, S dan Yuliana, P.(2019, Juli 03) Pola Pendidikan Yang Tepat Bagi Generasi Z dan Generasi Alfa. Diakses pada 7 Mei, dari <https://gtkmadrasah.kemendikbud.go.id>
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perpustakaan. (n.d). Pengertian, tujuan dan peran perpustakaan. Di akses dari <http://www.bpkp.go.id>
- Beagle, D., 2008, *The Learning Commons in Historical Context*
- Deasy, K., Dr. Phil, H.W. 2002. *Learning Commons Sebagai Upaya Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perubahan Perilaku Generasi Internet.*
- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan*. Jakarta: Erlangga.
- Eko, R. 2019. *Kepemimpinan dalam dunia pendidikan di indonesia di era revolusi industry 4.0*. Universitas bengkulu
- Faudiya, dkk. 2020. *Prinsip Fleksibilitas Ruang Dalam Arsitektur (Jurnal Ilmiah Arsitektur) Vol. 3*
- Hutapea. (2019, Juni 23). Literasi baca indonesia rendah, akses baca diduga jadi penyebab. Diakses pada 5 Mei 2020, dari <https://edukasi.kompas.com>
- Laurens, Joyce M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Jakarta: PT Grasindo
- Perpustakaan Nasional. 2011. *Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan*. Jakarta :
- Saeno. (2019, November 06). Presiden Jokowi diharapkan bangun sector pendidikan di papua. Diakses pada 10 Mei 2020, <https://papua.bisnis.com/read/20191106/414/1167457/presiden-jokowi-diharapkan-bangun-sektor-pendidikan-di-papua>
- Setiawan, Haryadi B. (2014). *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Wahid, N. 2013. *Aspek-aspek Kenyamanan Ruang Perpustakaan*